

## **PENERAPAN METODE IMPREST PADA RANCANG BANGUN DANA KAS KECIL STUDI KASUS (RADAR LAMPUNG)**

Dedi Andrian<sup>1\*)</sup>, Mico Fahrizal<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Sistem Informasi Akuntansi  
<sup>2</sup>Informatika  
\*) micofahrizal2019@gmail.com

### **Abstrak**

Radar Lampung merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang surat kabar yang terletak di JL. Sultan Agung no.18 Kedaton Bandar Lampung memberikan pelayanan yang cukup memadai dengan jaringan berita yang sangat luas dan di dukung teknologi informasi canggih yang di kenal dengan JPNN (Jawa Pos News Network), mempunyai mesin percetakan sendiri, di kelola oleh PT. Lampung Intermedia dan memiliki sumber daya manusia yang memadai

Permasalahan Laporan Akhir Studi ini adalah mengenai Sistem Informasi Akuntansi Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest dimana dalam proses pencatatan dan penyimpanan data kas kecil Radar Lampung masih menggunakan lembar kerja spreadsheet, meskipun hasilnya sudah cukup baik namun dalam pengerjaannya masih banyak kekurangan yaitu proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan data yang dilakukan kurang maksimal, hal ini disebabkan adanya redundansi data atau data yang sama, peng-input-an data yang sering terjadi kesalahan dan data kas kecil yang terpisah pisah antara yang satu dengan yang lain, sehingga mempersulit dan memperlambat proses kerja yang dilakukan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian data tersebut.

Pembahasan dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahasa pemrograman Java dan MySQL sebagai database dan memperluas konsep-konsep UML (Unified Modeling Language). Dengan adanya pengembangan sistem yang dilakukan, diharapkan dapat membantu Radar Lampung khususnya pada bagian administrasi dalam pengelolaan dana Kas Kecil.

**Kata Kunci:** Kas kecil, Imprest, Java, Redudansi

---

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi komputer sebagai pendukung terciptanya suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu menjadi kebutuhan pokok bagi perusahaan, baik perusahaan barang, jasa maupun manufaktur (Agustina & Isnaini, 2020). Peranan teknologi komputer dalam berbagai aspek kegiatan perusahaan sangat diperlukan, karena dengan adanya teknologi komputer dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam mengelola kas (Rahmansyah & Darwis, 2020). Salah satu teknologi komputer yang di butuhkan yaitu untuk mendukung kelancaran suatu perusahaan serta membantu

pimpinan dalam melihat perubahan posisi kas dalam satu periode tertentu yang dilihat dari pengolahan dan akas yang berkaitan dengan aktivitas operasi .

Pencatatan setiap transaksi yang terjadi di Radar Lampung yaitu setiap transaksi harus dilaporkan kepada pimpinan atau pihak-pihak yang terkait. Masalah yang dihadapi oleh Radar Lampung diantaranya pengelolaan data kas kecil, berupa pencatatan transaksi yang dilakukan di setiap harinya serta, pencatatan transaksi yang belum terkomputerisasi sehingga menimbulkan dampak negatif yaitu data yang tersebar dalam buku besar mudah rusak dan hilang, selain itu pencatatan secara manual rentan terhadap terjadinya kesalahan, sehingga pengelolaan data transaksi kurang efisien serta memperlambat proses pelaporan dan pencarian data.

Dalam proses pencatatan dan penyimpanan data kas kecil Radar Lampung masih menggunakan lembar kerja spreadsheet, Meskipun hasilnya sudah cukup baik namun dalam pengerjaannya masih banyak kekurangan yaitu proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan data yang dilakukan kurang maksimal, hal ini disebabkan adanya redundansi data atau data yang sama, penginputan data yang sering terjadi kesalahan dan data kas kecil yang terpisah pisah antara yang satu dengan yang lain, sehingga mempersulit dan memperlambat proses kerja yang dilakukan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian data tersebut.

Perusahaan membutuhkan sistem baru untuk membantu dan memperbaiki sistem yang lama, agar proses yang dilakukan lebih akurat dan efektif. Maka dalam hal ini peneliti membuat penelitian yang berjudul “PENERAPAN METODE IMPREST PADA RANCANG BANGUN DANA KAS KECIL STUDI KASUS (RADAR LAMPUNG)”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Dasar Sistem**

#### **Pengertian Sistem**

Terdapat dua kelompok dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Menurut Jogiyanto (2014:1), menyatakan “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu” (Tantowi et al., 2021).

Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart (2006:2) pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya, mendefinisikanya sebagai berikut “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berintraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Sari & Isnaini, 2021).

Menurut Mulyadi (2014:2), pengertian sistem adalah: “Kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Irawan & Neneng, 2020).

Secara umum dapat di simpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berintraksi dan berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

#### **Karakteristik Sistem**

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, menurut (Al- Bahra Bin Ladjamudin, 2005:4,5) karakteristik sistem sebagai berikut (Tarigan et al., 2020):

#### **Komponen Sistem**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen- komponen atau elemen-elemen sistem dapat berupa subsistem atau bagian- bagian dari sistem (Yana et al., 2020).

### Batasan Sistem

Batasan Sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lainnya ataupun dengan lingkungan luar sistem (Darwis, 2016).

### Lingkungan Luar

Lingkungan luar dari sistem apapun luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem lainnya ataupun dengan lingkungan luar sistem (Riskiono et al., 2020).

### Penghubung Sistem

Penghubung sistem merupakan media yang menghubungkan antara suatu subsistem dengan subsistem yang lain. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem dengan subsistem yang lain (Rahmanto et al., 2020).

### Masukan Sistem

Masukan Sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi sedangkan signal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem (Isnaini et al., 2017).

### Keluaran Sistem

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain (Kurniawan & Surahman, 2021).

### Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran (Ardian & Fernando, 2020).

### Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai sasaran atau tujuan, sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan (Damayanti & Sumiati, 2018).

### Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto HM (2014:6) Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang antara lain adalah (Asnal et al., 2020):

#### Sistem Abstrak (*abstrack system*) Dan Sistem Fisik (*physical system*)

Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide tidak tampak secara fisik, misalnya sistem ideologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran tentang hubungan manusia dengan Tuhan, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik atau dapat dilihat secara langsung (Pusparini et al., 2017).

#### Sistem Alamiah (*natural system*) Dan Buatan Manusia (*human made system*)

Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alami, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi dan sistem pembuatan manusia merupakan sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin (Dellia et al., 2017).

#### Sistem Tertentu (*deterministic system*) Dan Sistem Tak Tentu (*probabilistic system*)

Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut dengan sistem deterministic, sedangkan sistem yang bersifat probabilistic adalah sistem yang kondisi masadepanya tidak dapat diprediksi, karena mengandung unsur probabilitas (Biilmilah & Darwis, 2017).

#### Sistem Terbuka (*open system*) Dan Sistem Tertutup (*close system*)

Sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya, sedangkan sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara tanpa adanya campur tangan dari pihak luar (Audrilia & Budiman, 2020).

## **Konsep Dasar Informasi**

### Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut beberapa ahli didefinisikan sebagai berikut: Menurut Sutanta Edi (2011:14) menyatakan bahwa:

“Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.” (Arnova & Ahmad, 2015).

Dalam pengantar sistem informasi (Yakub, 2012:8), McLeod (2004) menyatakan bahwa:

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti” (Budiman et al., 2019).

Menurut Sutabri, Tata (2004:18) informasi yaitu:

“Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.” (Kumala et al., 2018).

Menurut Jogiyanto (2009)

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya” (Bakri & Irmayana, 2017).

Berdasarkan dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, informasi adalah sebuah hasil pengolahan data yang mana hasil dari pengolahan data tersebut akan menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan

## Kualitas Informasi

Terdapat tiga kualitas informasi, yaitu:

### Relevan (*relevancy*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya dapat berbeda-beda.

### Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

### Tepat waktu (*Timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

## **Sistem Informasi**

Menurut Jogiyanto (2009), “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan” (Swasono & Prastowo, 2021).

### Komponen Sistem Informasi

Dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi Jogiyanto, HM (2005:12-14), John Bruch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah Blok Bangunan (*building block*), yaitu:

### Blok Masukan (*input block*)

Blok ini mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Blok ini adalah metode-metode dan media untuk mengkap data yang akan dimasukkan (dapat berupa dokumen-dokumen dasar).

#### Blok Model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

#### Blok Keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

#### \Blok Teknologi (*technology block*)

Sistem informasi teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan data mengakses data, menghasilkan, mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Tiga bagian utama dari teknologi adalah teknisi (humanware atau brainware). Perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

#### 5. Blok Basis Data (*database block*)

Basis data (database) adalah kumpulan dari data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di hardware dan digunakan software untuk memanipulasinya. Data yang disimpan dibasis data digunakan untuk menyediakan informasi lebih lanjut.

#### 6. Blok Kendali (*controls block*)



Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem (bencana alam, kecurangan- kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan ketidak efisienan dan lainnya) dapat dicegah ataupun apabila terjadi kesalahan-kesalah dapat langsung diatasi.

### **Pengertian Kas Kecil**

Menurut Baridwan, Zaki (2010), “Dana kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek (Damayanti & Hernandez, 2018). Dana ini diserahkan kepada kasir kas kecil yang bertanggung jawab terhadap pembayaran-pembayaran dari dana ini dan terhadap jumlah dana kas kecil. Ada dua metode yang digunakan dalam perhitungan kas kecil yaitu sistem imprest dan metode fluktuasi sebagai berikut (Mindhari et al., 2020):

#### *Sistem Imprest*

Di dalam sistem ini jumlah dalam rekening kas kecil selalu tetap, yaitu sebesar cek yang diserahkan kepada kasir kas kecil untuk membentuk dana kas kecil. Cek tadi dituangkan ke bank dan uangnya digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran kecil. Setiap kali melakukan pembayaran kasir kas kecil harus membuat bukti pengeluaran. Jika jumlah kas kecil tinggal sedikit dan juga pada akhir periode, kasir kas kecil akan meminta pengisian kas kecilnya sebesar jumlah yang sudah dibayar dari kas kecil (Darwis et al., 2020). Dengan cara ini jumlah uang dalam kas kecil kembali lagi seperti semula. Pengisian kembali pada akhir periode perlu dilakukan agar biaya-biaya yang sudah dibayar dari kas kecil bisa dicatat karena dalam sistem imprest pengeluaran kas kecil baru dicatat pada saat pengisian kembali.

#### *Metode Fluktuasi*

Dalam metode fluktuasi pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cara yang sama seperti dalam sistem imprest. Perbedaannya dengan sistem imprest adalah bahwa dalam metode fluktuasi saldo rekening kas kecil tidak tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran-pengeluaran dari kas kecil (Hamidy & Octaviansyah, 2011). Jika dalam sistem imprest pencatatan terhadap pengeluaran-pengeluaran kas kecil baru dilakukan pada saat pengisian kembali, dalam metode fluktuasi

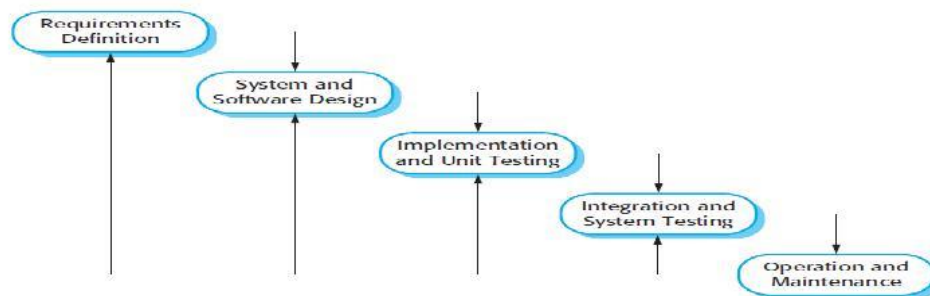
setiap terjadi pengeluaran uang dari kas kecil langsung dicatat.

## **METODE**

### **Metode Pengembangan Sistem**

#### *Waterfall*

Menurut Ian Sommerville (2003, p30-31), tahapan utama dari waterfall model langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar (Ade & Novri, 2019). Terdapat 5 tahapan pada waterfall model, yaitu requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance.



Gambar 1 *Waterfall Model* (Andrian, 2021)

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut :

#### *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

#### *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan- hubungannya.

#### *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

### *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

### *Operation and Maintenance*

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir studi ini peneliti memerlukan data dan informasi serta keterangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Perolehan data yang tepat serta pengolahan dan penyajian yang benar akan sangat membantu dalam proses penelitian. Dalam hal ini pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### *Wawancara (Interview)*

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pegawai atau staff yang terkait terhadap masalah yang berkaitan dengan Dana kas kecil.

#### *Metode Pengamatan (Observation)*

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kepada perusahaan untuk mendapat gambaran perusahaan tentang bagaimana proses pelaksanaan sistem kas kecil pada Radar Lampung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Program**

Padabab ini akan menjelaskan tentang pembuatan sistem informasi akutansi dana kas kecil pada radar lampung beserta bagaimana program ini bekerja, dengan memberikan contoh

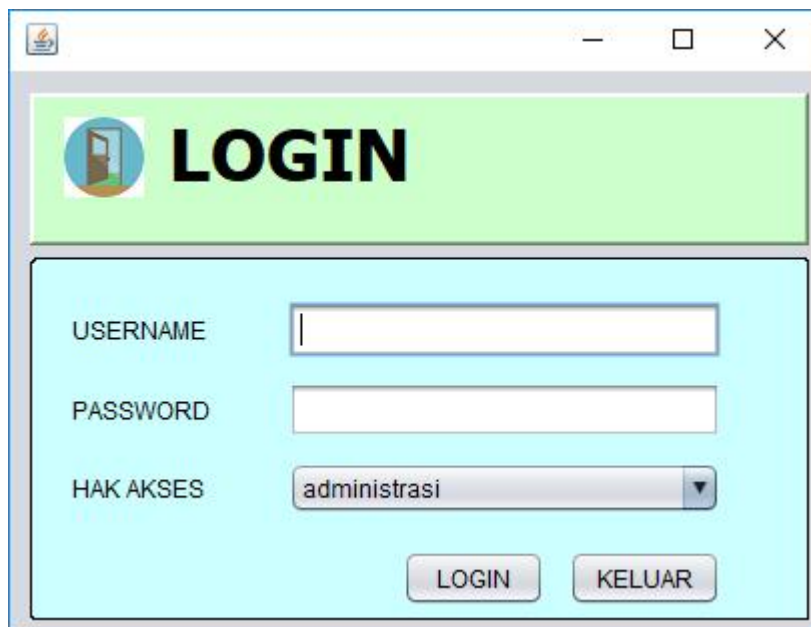
tampilan. Tahap dimana sistem siap dioperasikan pada tahap sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang akan dibuat benar – benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan.

#### Tampilan Form

#### Tampilan Form Login

Form Login Merupakan tampilan awal untuk masuk ke menu utama, dengan meninputkan nama dan Password, maka Pengguna dapat mengakses program Sistem. Apabila Password salah maka user tidak dapat mengakses program aplikasi.

Form Login dapat di lihat pada gambar 2 berikut ini :



The image shows a screenshot of a web browser window displaying a login form. The form has a light blue background and a green header bar with a door icon and the word 'LOGIN' in bold black letters. Below the header, there are three input fields: 'USERNAME' (a text box), 'PASSWORD' (a text box), and 'HAK AKSES' (a dropdown menu with 'administrasi' selected). At the bottom of the form, there are two buttons: 'LOGIN' and 'KELUAR'.

Gambar4.1Tampilan Form Login

### Tampilan Form Utama administrasi

Form Utama administrasi tampil setelah login dengan hak akses administrasi. Pada form ini administrasi dapat mengelola Pengisian Kas, pengeluaran kas, Buku Kas, laporan.

Form Menu Utama dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini :



Gambar 3 Tampilan Form Utama administrasi

### Tampilan Form Utama Pimpinan

Form Utama pimpinan tampil setelah login dengan hak akses pimpinan. Pada form ini pimpinan dapat mencetak laporan dan mengelola pengguna.

Form Menu Utama pimpinan dapat dilihat pada gambar4 di halaman berikutnya:



Gambar 4 Tampilan Form utama Pimpinan

#### Tampilan Form Data Pengguna

Form Data Pengguna merupakan form yang berisikan tentang data Pengguna. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Pengguna adalah NIK, Nama Pengguna, Hak Akses, dan Password.

Form Data Pengguna dapat dilihat pada gambar 5 dihalaman berikutnya :

| NIK | Nama Pengguna | Hak Akses    | Password |
|-----|---------------|--------------|----------|
| 1   | 1             | pimpinan     | 1        |
| 2   | 2             | administrasi | 2        |

Gambar 5 Tampilan Form Data Pengguna

#### Tampilan Form Data Pengisian Kas

Form Data Pengisian Kas merupakan form yang berisikan tentang data Pengisian. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengisian. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Pengisian Kas adalah No BKM, Tanggal, Keterangan, Jumlah, Terbilang.

Form Data Pengisian Kas dapat dilihat pada gambar 4.5 dihalaman berikutnya :

| No BKM | Tanggal    | Keterangan      | Jumlah | Terbilang     |
|--------|------------|-----------------|--------|---------------|
| KM-001 | 2017-11-09 | pembayaran      | 20     | dua puluh dua |
| KM-002 | 2017-11-10 | sunti dana gaji | 22     | dua puluh dua |

Gambar 6 Tampilan Form Data Pengisian Kas

#### Tampilan Form Data PengeluaranKas

Form Data Pengeluaran Kas merupakan form yang berisikan tentang data Pengeluaran Kas. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengeluaran Kas. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Pengeluaran Kas adalah No BKK, Tanggal, Keterangan,Uraian, Jumlah Pengeluaran dan Terbilang.

Form Data Pengeluaran Kas dapat dilihat pada gambar 7 dihalaman berikutnya :

| No BKK | Tanggal    | Keterangan | Uraian | Jumlah | Terbilang  |
|--------|------------|------------|--------|--------|------------|
| KK-001 | 2017-11-30 | asdad      | adsad  | 8      | delapan    |
| KK-002 | 2017-11-29 | asdad      | adsad  | 15     | lima belas |

Gambar 7 Tampilan Form Data Pengeluaran Kas

#### Tampilan Form Data BukuKas

Form Data Buku Kas merupakan form yang berisikan tentang data Buku Kas. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Buku Kas adalah No Buku, Tanggal, No Transaksi, Uraian, Saldo Awal, Debet, Kredit, Saldo Akhir.

Form Data Buku Kas dapat dilihat pada gambar 8 dihalaman berikutnya :

| No Buku | Tanggal    | No Transa... | Keterangan    | Saldo Awal | Debet | Kredit | Saldo Akhir |
|---------|------------|--------------|---------------|------------|-------|--------|-------------|
| 1       | 2017-11-09 | KM-001       | pembayaran    | 0          | 20    | 0      | 20          |
| 2       | 2017-11-10 | KM-002       | sunti dana... | 20         | 22    | 0      | 42          |
| 3       | 2017-11-29 | KK-001       | asdad         | 42         | 0     | 15     | 27          |
| 4       | 2017-11-29 | KK-002       | asdad         | 27         | 0     | 15     | 12          |

Gambar 8 Tampilan Form Data Buku Kas



### Tampilan Form Cetak Laporan PengeluaranKas

Form Cetak Laporan merupakan form yang berisikan tentang Cetak Laporan.

FormCetakLaporandapat dilihat pada gambar 9 berikut ini :

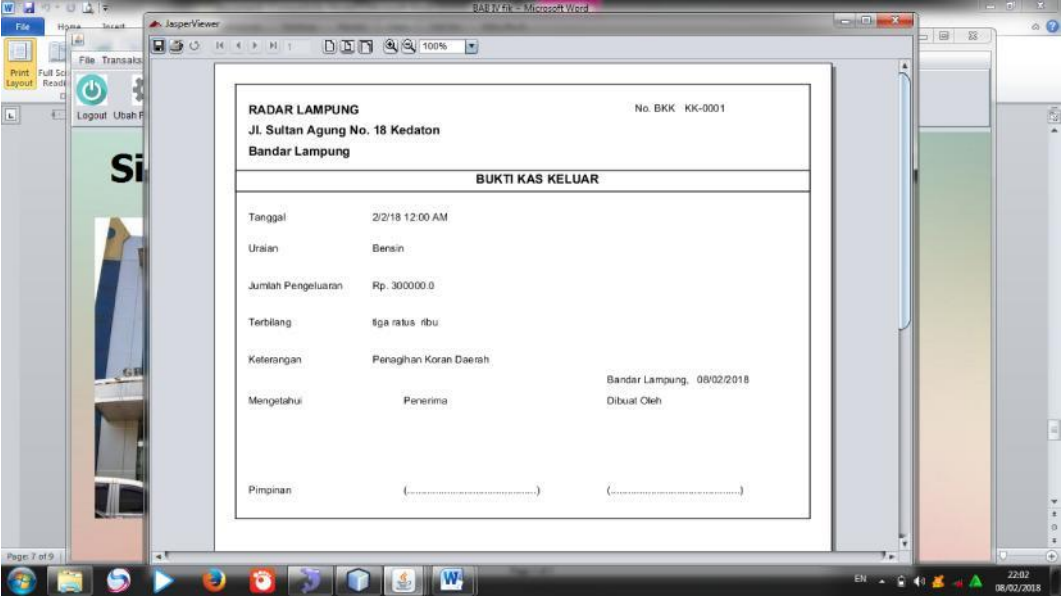


The screenshot shows a web browser window with a light blue background. At the top, there is a green header bar with a red circular icon containing a document and the text "LAPORAN PENGELUARAN" in bold black letters. Below the header, there are two input fields: "Tanggal Awal" and "Tanggal Akhir", each with a calendar icon to its right. At the bottom of the form, there are two buttons: "CETAK" and "KELUAR".

Gambar 9 Tampilan Form Cetak Laporan Pengeluaran Kas

### Tampilan Output Bukti Pengeluaran

Bukti Pengeluarandapat dilihat pada gambar 10 berikut ini :



The screenshot shows a JasperViewer window displaying a printed receipt. The receipt is titled "BUKTI KAS KELUAR" and is from "RADAR LAMPUNG" located at "Jl. Sultan Agung No. 18 Kedaton Bandar Lampung". The receipt number is "No. BKK KK-0001". The transaction details are as follows:

|                    |                        |
|--------------------|------------------------|
| Tanggal            | 2/2/18 12:00 AM        |
| Uraian             | Bensin                 |
| Jumlah Pengeluaran | Rp. 300000.0           |
| Terbilang          | tiga ratus ribu        |
| Keterangan         | Penagihan Koran Daerah |
| Mengetahui         | Penerima               |
| Pimpinan           | (.....)                |

Additional information on the right side of the receipt includes "Bandar Lampung, 08/02/2018" and "Dibuat Oleh".

Gambar 10 Tampilan Output Bukti Pengeluaran

### Tampilan Output Laporan Pengeluaran Kas

Laporan Pengeluaran Kas dapat dilihat pada gambar 11 berikut ini :

**RADAR LAMPUNG**  
Jl. Sultan Agung No. 18 Kedaton  
Bandar Lampung

**LAPORAN PENGELUARAN KAS KECIL**  
Periode 2018-2-1 S/D 2018-2-28

| No. BKK                  | Tanggal          | Keterangan                   | Uraian       | Jumlah Keluar       |
|--------------------------|------------------|------------------------------|--------------|---------------------|
| KK-0001                  | 2/2/18 12:00 AM  | Biaya Penagihan Koran Daerah | Bensin       | Rp. 300000.0        |
| KK-0002                  | 2/2/18 12:00 AM  | Biaya Penagihan Koran Daerah | Makan        | Rp. 1000000.0       |
| KK-0003                  | 2/3/18 12:00 AM  | Pembelian Atk                | Kertas       | Rp. 300000.0        |
| KK-0004                  | 2/4/18 12:00 AM  | Biaya Antar Lover            | Daerah Metro | Rp. 750000.0        |
| KK-0005                  | 2/5/18 12:00 AM  | Biaya Penagihan Dalam Kota   | Bensin       | Rp. 500000.0        |
| KK-0006                  | 2/6/18 12:00 AM  | Biaya Penagihan Dalam Kota   | Bensin       | Rp. 500000.0        |
| KK-0007                  | 2/7/18 12:00 AM  | Biaya Rapat dan Pertemuan    | Makanan      | Rp. 200000.0        |
| KK-0008                  | 2/10/18 12:00 AM | pembelian atk                | tv           | Rp. 3500000.0       |
| <b>Total Pengeluaran</b> |                  |                              |              | <b>Rp.4575000.0</b> |

Mengetahui  
Pimpinan

Bandar Lampung, 20/02/2018  
Dibuat Oleh

Gambar 11 Tampilan Output Laporan Pengeluaran Kas

### Tampilan Output Laporan Buku Kas

Laporan Buku Kas dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini :

**RADAR LAMPUNG**  
Jl. Sultan Agung No. 18 Kedaton  
Bandar Lampung

**BUKU KAS KECIL**

| No. Buku | Tanggal         | No. Transaksi | Keterangan                       | Saldo Awal    | Debet         | Kredit        | Saldo Akhir   |
|----------|-----------------|---------------|----------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1        | 2/1/18 8:41 PM  | KM-0001       | Saldo Awal Kas Kecil             | Rp. 0.0       | Rp. 5000000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 5000000.0 |
| 2        | 2/2/18 8:46 PM  | KK-0001       | Biaya Penagihan Koran Daerah     | Rp. 5000000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 300000.0  | Rp. 4700000.0 |
| 3        | 2/2/18 8:50 PM  | KK-0002       | Biaya Penagihan Koran Daerah     | Rp. 4700000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 1000000.0 | Rp. 4600000.0 |
| 4        | 2/3/18 8:51 PM  | KK-0003       | Pembelian Atk                    | Rp. 4600000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 300000.0  | Rp. 4300000.0 |
| 5        | 2/4/18 8:54 PM  | KK-0004       | Biaya Antar Lover                | Rp. 4300000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 750000.0  | Rp. 4225000.0 |
| 6        | 2/5/18 8:56 PM  | KK-0005       | Biaya Penagihan Dalam Kota       | Rp. 4225000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 500000.0  | Rp. 4175000.0 |
| 7        | 2/6/18 8:56 PM  | KK-0006       | Biaya Penagihan Dalam Kota       | Rp. 4175000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 500000.0  | Rp. 4125000.0 |
| 8        | 2/7/18 8:58 PM  | KK-0007       | Biaya Rapat dan Pertemuan        | Rp. 4125000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 200000.0  | Rp. 3925000.0 |
| 9        | 2/8/18 8:59 PM  | KK-0008       | Biaya Penagihan Koran Dalam Kota | Rp. 3925000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 500000.0  | Rp. 3875000.0 |
| 10       | 2/10/18 3:58 PM | KK-0008       | pembelian atk                    | Rp. 3875000.0 | Rp. 0.0       | Rp. 3500000.0 | Rp. 3750000.0 |

Mengetahui

Bandar Lampung, 20/02/2018  
Dibuat Oleh

Gambar 12 Tampilan Output Laporan Buku Kas

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

Sistem yang berjalan pada kas kecil yang di terapkan di Radar Lampung dilakukan dengan pengumpulan nota-nota atau bukti- bukti pengeluaran kas berdasarkan kebutuhan operasional perusahaan berikutnya dicatat ke dalam buku catatan yang kemudian disalin kembali ke Spreadsheet.

Sistem Informasi Akuntansi Dana Kas Kecil di Radar Lampung di rancangmenggunakan aplikasi netbeans-8.0.2-windows dan Database MySQL yang dapat memberikan informasi yang lebih cepat bagi para pekerja dalam penginputan data kas kecil sampai cetak laporan, dan dengan adanya sistem kas kecil ini juga dapat menghemat waktu dalam pencarian data yang akan dibutuhkan kembali.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberi saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah:

Diharapkan perusahaan dapat menggunakan sistem ini dengan baik, dengan sebagaimana fungsinya untuk mempermudah pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Bagi pengguna sistem, diharapkan mampu memahami dan bisa mengaplikasikan sistem dan tidak meninggalkan aplikasi dalam keadaan aktif atau sedang dalam proses transaksi untuk menghindari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Diperlukan adanya pengembangan sistem lebih lanjut untuk Aplikasi ini sehingga Sistem ini dapat diakses dengan mudah oleh bagian yang terkait.

## **REFERENSI**

- Ade, A. P., & Novri, N. H. (2019). APLIKASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PT. TELKOM PALEMBANG (KOPEGTEL)
- MENGGUNAAAndrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), . *Jurnal Informanika*, 5(2).
- Agustina, I., & Isnaini, F. (2020). Sistem Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Universitas XYZ. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi (JIITI)*, 1(2), 24–29.
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Ardian, A., & Fernando, Y. (2020). Sistem Informasi Manajemen Lelang

- Kendaraan Berbasis Mobile (Studi Kasus Mandiri Tunas Finance). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 10–16.
- Arnova, T., & Ahmad, I. (2015). Sistem Informasi E-Document Korespodensi Pada Korem 043/Gatam. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 15–18.
- Asnal, H., Efendi, M., Fitri, T. A., & Anam, M. K. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penunjukan Supplier Pengadaan Perangkat Kesehatan Pada Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Dengan Metode Multifactor Evaluation Process. *SATIN-Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 98–105.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.
- Biilmilah, R., & Darwis, D. (2017). Audit Kinerja Sistem Informasi Penelusuran Perkara pada Pengadilan Agama Tanjung Karang Kelas IA Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 18–23.
- Budiman, A., Wahyuni, L. S., & Bantun, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos Berbasis Web (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 24–30.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57–61.
- Damayanti, D., & Sumiati, S. (2018). Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk UMKM Home Industri Berbasis WEB. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Darwis, D. (2016). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Data pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).
- Darwis, D., Wahyuni, D., & Dartono, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 15–21.
- Dellia, P., Antoni, T. T., & Sulistiani, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Infomasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 24–28.

- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Irawan, A. A., & Neneng, N. (2020). SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMA FATAHILLAH SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 245–253.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Kumala, A. E., Borman, R. I., & Prasetyawan, P. (2018). Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Sapi Di Lokasi Uji Performance (Studi Kasus: Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 5–9.
- Kurniawan, F., & Surahman, A. (2021). SISTEM KEAMANAN PADA PERLINTASAN KERETA API MENGGUNAKAN SENSOR INFRARED BERBASIS MIKROKONTROLLER ARDUINO UNO. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 2(1), 7–12.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS: PT ES HUPINDO). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
- Pusparini, N. N., Munawar, A., Waluyo, A., Sutarya, S., & Setiawansyah, S. (2017). Penerapan Desain Interior Dengan Menggunakan Sistem Market Jasa Dekorasi Dan Wordpress. *Proceedings of the Informatics Conference*, 3(4).
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21–26.
- Sari, R. K., & Isnaini, F. (2021). PERANCANGAN SISTEM MONITORING PERSEDIAAN STOK ES KRIM CAMPINA PADA PT YUNIKAR JAYA SAKTI. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 151–159.

- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFOMASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134–143.
- Tantowi, A., Pasha, D., & Priandika, A. T. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BERBASIS SMS GATEWAY (Studi Kasus: SMK NEGERI 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2).
- Tarigan, D. P., Wantoro, A., & Setiawansyah, S. (2020). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MOBIL DENGAN FUZZY TSUKAMOTO (STUDI KASUS: PT CLIPAN FINANCE). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 32–37.
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). SISTEM INFORMASI PELAYANAN DISTRIBUSI KEUANGAN DESA UNTUK PEMBANGUNAN (STUDY KASUS: DUSUN SRIKAYA). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254–263.